

**MOTIVASI PEMAIN KLUB SEPAKBOLA KECAMATAN  
GUNUNG TALANG DI MASA PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**

*Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga (S.Si) di Program  
Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Padang*



**Oleh :**

**NIKO GUSDianto  
NIM.16089067/2016**

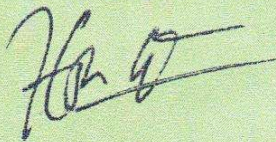
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKRIPSI**

**Judul** : Motivasi Pemain Klub Sepakbola Kecamatan Gunung Talang di Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Niko Gusdianto  
**NIM/BP** : 16089067/2016  
**Program Studi** : Ilmu Keolahragaan  
**Jurusan** : Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

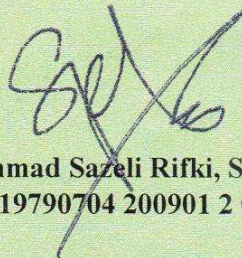
Padang, Desember 2021

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Dr. Hastria Effendi, S.Farm., M.Farm., Apt., AIFO  
NIP. 19831021 201012 2 004

Kepala Departemen  
Kesehatan Dan Rekreasi



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd  
NIP. 19790704 200901 2 004


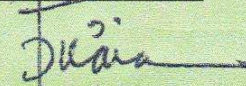

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Niko Gusdianto  
NIM : 16089067/2016**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Departemen Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Motivasi Pemain Klub Sepakbola Kecamatan Gunung Talang di Masa  
Pandemi Covid-19**

**Padang, Desember 2021**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua : Dr. Hastria Effendi, S.Farm., M.Farm., Apt., AIFO</b>	1. 
<b>Anggota : dr. Pudia M Indika, M.Kes., AIFO-K</b>	2. 
<b>Anggota : Sonya Nelson, S.Si, M.Pd</b>	3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Motivasi Pemain Klub Sepakbola di Kecamatan Gunung Talang di Masa Pandemi Covid-19** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2021  
Yang membuat pernyataan



**Niko Gusdianto**  
**NIM. 16089067/2016**

## ABSTRAK

### **Niko Gusdianto. 2021. Motivasi Pemain Klub Sepakbola Kecamatan Gunung Talang Di Masa Pandemi Covid 19**

Masalah dalam penelitian ini adalah club sepakbola di Kecamatan Gunung Talang tidak bisa melaksanakan latihan secara tatap muka dimasa pandemic covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi instrinsik dan ekstrinsik pemain club sepakbola Kecamatan Gunung Talang dalam berlatih di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Tempat dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan secara online di karenakan para pemain sepakbola dari club se-kecamatan gunung talang tidak berada di lapangan dikarenakan dalam masa pandemi COVID-19 dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 1-3 Agustus 2021. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola dari club se-kecamatan Gunung talang yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga sampel adalah seluruh pemain sepakbola dari club se-kecamatan Gunung talang yang berjumlah 60 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket menggunakan skala likert. Analisis data disusun dan diolah secara deskriptif melalui persentase.

Hasil penelitian ditemukan sub indikator Minat dengan kategori sangat baik, sub indikator perasaan dengan kategori baik, nilai sub indikator bakat dengan kategori sangat baik, sub indikator penghargaan kategori baik, sub indikator keluarga dengan kategori cukup, sub indikator dengan kategori cukup, sub indikator sarana dan prasarana dengan kategori cukup, dan sub indikator pelatih dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci : Instrinsik, Ekstrinsik, Covid-19**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian inidengan judul “ **Motivasi Pemain Klub Sepakbola di Kecamatan Gunung Talang di masa new normal**”. Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak.Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Ibu Dr. Hastria Effendi, S.Farm., M.Farm., Apt., AIFO selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsini.
5. Bapak/Ibu dosen penguji, Bapak dr. Pudia M.Indika, M.Kes.AIFO-K dan Sonya Nelson, S.Si., M.Pd yang telah memberikan sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah TuhanYang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAR TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Motivasi .....	11
2. Sepakbola .....	21
3. Olahraga dimasa New Normal.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
C. Populasi dan sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan data .....	32
E. Jenis dan Sumber Data .....	33
F. Instrument Penelitian .....	33
G. Validasi dan Reliabilitas .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
1. Faktor Motivasi Intrinsik.....	40
2. Faktor Motivasi Ekstrinsik.....	46



B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor pada Skala Likert.....	33
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	34
Tabel 3. Deskripsi hasil validasi angket.....	35
Tabel 4. Klasifikasi Hasil Penelitian .....	37
Tabel 5. distribusi frekuensi tingkat motivasi pemain .....	38
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sub indikator Sikap.....	40
Tabel 7. Distribusi frekuensi Sub Indikator Minat.....	41
Tabel 8. Distribusi frekuensi Sub Indikator Perasaan.....	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi sub Indikator Bakat.....	43
Tabel 10. Distribusi Frekuensi sub Indikator Bakat.....	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Keluarga.....	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Lingkungan .....	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Sarana dan Prasarana .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram distribusi frekuensi tingkat motivasi pemain .....	39
Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Sub indikator Sikap .....	40
Gambar 3. Diagram Distribusi frekuensi Sub Indikator Minat.....	41
Gambar 4. Diagram Distribusi frekuensi Sub Indikator Perasaan .....	42
Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi sub Indikator Bakat.....	43
Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi sub Indikator penghargaan.....	44
Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Sub Indikator Keluarga.....	45
Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Sub Indikator Lingkungan .....	46
Gambar 9. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Sarana dan Prasarana .....	47
Gambar 10. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Pelatih .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket motivasi sepakbola.....	57
Lampiran 2. Data hasil penilaian angket.....	60
Lampiran 3. Surat izin penelitian.....	62
Lampiran 4. Dokumentasi.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga pada saat sekarang ini dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang ingin sehat baik jasmani maupun rohaninya. Dengan melakukan aktifitas seseorang dapat menjaga kestabilan kondisi tubuh agar tetap bersemangat dalam mengerjakan aktifitas sehari-hari. Bagi seorang atlet, untuk meraih atau mencapai target diperlukan usaha melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terarah, terkoordinir dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya suatu perencanaan akan membuat seseorang dapat memperoleh prestasi yang lebih baik, sesuai dalam UU.RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

“Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa”

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Olahraga merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia, dengan berolahraga secara teratur dan kontiniu akan lebih meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang.

Dari sekian banyak cabang olahraga prestasi yang dikembangkan dan dilakukan pembinaan secara serius, berkesinambungan adalah cabang olahraga

sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu olahraga prestasi yang paling digemari di dunia. Siapa yang tidak mengenal olahraga ini. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa olahraga ini paling digemari dibandingkan olahraga lain. Sepak bola itu sendiri adalah suatu permainan yang dipertandingkan antara dua tim, dimana masing-masing tim terdiri dari 11 orang dan dilakukan dengan cara mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan (Luxbacher, 2008:2).

Permainan sepakbola adalah suatu permainan tim yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus dan teknik dasar yang baik pula.

Dalam olahraga sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat meraih suatu prestasi. Menurut Akhbar dalam (Zainur & Sulastio, 2019) adapun faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut adalah kondisi fisik, teknik, taktik dan mental (psikis). Sedangkan Suharno dalam Wicaksono (2009) memaparkan sebagai berikut: pada umumnya faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi maksimum adalah faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen terdiri dari kesehatan fisik dan mental yang baik, penguasaan teknik yang sempurna, masalah taktik yang benar, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan adanya kematangan juara yang mantap.

Sedangkan faktor-faktor eksogen meliputi pelatih, keuangan, alat, tempat, perlengkapan, organisasi, lingkungan dan partisipasi pemerintah.

Menurut Effendi (2016:24) ada beberapa komponen yang menentukan tercapainya prestasi tinggi dalam olahraga prestasi yaitu keadaan sarana-prasarana olahraga, keadaan pertandingan, keadaan psikologi atlet, keadaan kemampuan keterampilan atlet, keadaan kemampuan fisik atlet, keadaan konstitusi tubuh dan keadaan kemampuan taktik/strategi.

Mental juga berpengaruh pada pemain sepakbola. Mental itu berkaitan dengan psikologi seseorang, pikiran dan tubuh. Sedangkan menurut Irawadi (2017) mental adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi dan mengatasi suatu situasi yang sedang dihadapinya seperti: menghadapi rasa takut, melawan rasa lelah, cuaca kurang bersahabat dan tekanan-tekanan mental lainnya. Di dalam olahraga sepakbola, apabila stres meningkat dalam pertandingan maka tubuh bereaksi negatif, baik dalam hal fisik maupun psikis sehingga kemampuannya menurun. Konsep persiapan mental dalam olahraga sepakbola benar-benar penting untuk tercapainya prestasi yang diharapkan.

Psikologi olahraga yang dibahas dalam penelitian ini yaitu motivasi. Motivasi merupakan perilaku manusia yang pada dasarnya berorientasi pada tujuan, yaitu dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu (Soraya, 2017). Memiliki motivasi yang baik bisa menampilkan suatu keberhasilan baik secara individu maupun kelompok. Motivasi yang baik memungkinkan setiap individu dapat bekerja lebih baik dalam kelompoknya. Penampilan yang baik pasti ditunjukkan dengan adanya

motivasi dan keterampilan yang baik pula sehingga memungkinkan tujuan mereka akan tercapai. Seseorang harus memiliki motivasi yang kuat dalam olahraga prestasi, motivasi yang kuat sesuatu yang sulit menjadi mudah untuk dilakukan, sesuatu yang berat menjadi ringan untuk dilaksanakan, artinya dengan motivasi yang tinggi sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin.

Sejumlah ahli psikologi olahraga sepakat bahwa dalam berkompetisi, motivasi sangat menentukan keberhasilan atlet. Motivasi adalah dasar untuk semua upaya olahraga dan prestasi. Atlet berkeinginan dan bertekad untuk meningkatkan performa olahraganya, termasuk: mental, kepercayaan diri, intensitas, fokus, dan emosi (Adeyeye, Vipene, & Asak, 2013). Motivasi berprestasi atlet bermanfaat dalam olahraga kompetitif. Ini adalah kekuatan yang bergerak dalam tugas yang menantang dan sulit untuk dicapai atlet dalam olahraga (Murtaza, Ahmad, Imran, Ahmad, & Singh, 2013).

Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi dari seorang atlet yaitu motivasi, baik motivasi dari dalam diri atlet itu sendiri, dari orang tua, dari pelatih, dan dari lingkungan dimana atlet tersebut melakukan aktivitas. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya (Hamzah B. Uno, 2011). Motivasi merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang individu atau atlet karena motivasi dapat memicu seseorang untuk melakukan suatu hal yang ingin dicapai. Motivasi berperan memberikan dorongan kepada individu dalam mencapai tujuan dan keinginannya. Motivasi di bagi menjadi



dua yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri atlet (Intrinsik), dan motivasi yang timbul dari luar diri atlet (Ekstrinsik).

Motivasi intrinsik yaitu suatu dorongan yang secara mutlak dan kemauan berasal dari dalam diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang berasal dari luar baik itu lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana dan pelatih.

Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan untuk memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan (Singgih Gunarsa, 2008). Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas yang telah ada sejak seseorang dilahirkan. Selain itu, motivasi intrinsik juga dapat diperoleh melalui suatu proses belajar. Seseorang meniru terhadap tingkah laku orang lain yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap.

Salah satu penerapan dari motivasi ekstrinsik adalah adanya iming-iming pemberian bonus atau hadiah jika seorang atlet dapat mencapai target yang telah ditentukannya. Iming-iming tersebut merupakan insentif untuk memancing dan mendorong atlet dalam memperlihatkan penampilan yang luar biasa, ulet, gigih, dan pantang menyerah baik saat latihan atau pada saat kejuaraan (Singgih Gunarsa, 2008: 51).

Salah satu tujuan dalam latihan adalah untuk berprestasi baik prestasi secara individu atau prestasi yang dicapai oleh klub tempat atlet tersebut latihan. Setiap atlet menginginkan hal seperti itu tergantung proses latihan yang dilakukan oleh setiap atlet. Karena itu pula dikenal istilah teori umum pelatihan

sebagai sajian pengetahuan yang telah ditata dan dikemas tentang semua prinsip, dan metode pelatihan olahraga.

Agar tercapainya tujuan diatas maka perlu usaha untuk meningkatkan motivasi atlet, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Disamping pengadaan latihan secara kontinue, mengadakan turnamen, pertandingan persahabatan antar klub sehingga mental dan bakat para atlet terlatih, serta pengadaan sarana prasarana dengan baik untuk menunjang latihan dan meningkatkan prestasi olahraga khususnya pada cabang sepakbola tersebut.

Awal tahun 2020 dunia dilanda oleh wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Virus corona merupakan suatu fenomena yang luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang dampaknya disamakan dengan perang dunia ke II, dikarenakan event-event besar seperti pertandingan olahraga internasional di tunda bahkan dibatalkan.

Dampak dari virus corona menyebabkan hampir semua sektor kehidupan menjadi lumpuh. Baik itu di bidang ekonomi, Kesehatan dan bahkan olahraga banyak event-event besar tertunda dikarenakan virus corona. Begitu juga dengan para pemain sepakbola yang seharusnya bisa berlatih jadi tidak bisa melakukan latihan, jadi para pemain sepakbola untuk menjaga kondisinya harus melakukan latihan di rumah masing-masing. Di rumah masing-masing pemain latihan dengan proses yang berbeda dibandingkan dengan tempat latihan, di mana pemain secara tidak langsung diawasi oleh pelatih.

Di kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, terdapat beberapa club sepakbola yang selama masa pandemi Covid 19 ini terpaksa tidak bisa

melakukan latihan. Club-club yang terdapat di Kec. Gunung Talang tersebut adalah PS Bintang Barat, SKB FC, dan PS KIM. Club tersebut terpaksa tidak bisa melakukan latihan karena dampak dari virus Covid-19 ini, oleh karena itu para pemain diharuskan untuk melakukan latihan di rumah masing-masing untuk menjaga kondisi fisik dan kebugarannya, agar setelah pandemi covid-19 ini berakhir kondisi fisik pemain tidak mengalami penurunan yang signifikan. Dengan keadaan wabah virus covid-19 tentu akan menghambat pemain sepakbola untuk melakukan latihan di lapangan yang mengakibatkan kondisi fisik serta kebugaran dari para pemain menurun karena para pemain tidak begitu maksimal melakukan latihan di rumah.

Dengan melakukan latihan di rumah akan mempengaruhi motivasi serta porsi latihan para pemain. Motivasi sendiri merupakan suatu yang sangat penting yang harus dimiliki oleh para pemain sepakbola. Dengan adanya motivasi akan membuat pemain lebih semangat lagi dalam melaksanakan latihan di rumah.

Program yang diberikan pelatih berupa peningkatan kondisi fisik dan juga teknik. Atlet diminta untuk menjaga kondisi fisik dengan melakukan latihan aerobik dan anaerobic. Latihan aerobik yang dianjurkan pelatih seperti lari jarak jauh baik itu dilapangan ataupun ditempat lain. Latihan anaerobic yang dapat dilakukan berupa Latihan beban, dan Latihan lainnya yang dapat membantu menjaga dan meningkatkan kondisi fisik atlet. Sedangkan latihan teknik yang dianjurkan pelatih antara lain latihan shooting, dribbling, dan heading. Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu.

Dari observasi dan wawancara dengan pelatih, para atlet sulit melakukan latihan. Faktor-faktor penyebabnya antara lain metode latihan yang kurang dipahami oleh atlet dan motivasi atlet untuk melakukan latihan mandiri. Dari laporan beberapa atlet, kemauan untuk berlatih sendiri cukup rendah. Hal ini memungkinkan motivasi atlet rendah dalam melakukan latihan.

Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada para pemain untuk melakukan latihan di rumah dengan lebih maksimal lagi agar kondisi fisik dan kebugaran para pemain tetap terjaga. Serta peran pelatih dimasa pandemi ini sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dari para pemain. Dengan kondisi yang terjadi saat ini peneliti tertarik melakukan penelitian tentang motivasi latihan pemain selama masa pandemi covid-19, dengan judul **“Motivasi Pemain Club Sepakbola Kec. Gunung Talang Di masa Pandemi Covid-19”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dialami oleh para pemain club sepakbola kec. Gunung talang jika ditelusuri lebih jauh lagi akan terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhinya.

1. Motivasi Mempengaruhi keinginan atlet untuk melakukan latihan mandiri dirumah.
2. Club sepakbola tidak bisa melaksanakan latihan secara tatap muka dimasa pandemic covid 19.
3. Di masa pandemi Covid 19, latihan yang dilakukan atlet tidak maksimal dilakukan karena keterbatasan sarana dan prasarana di rumah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas dan mencegah timbulnya penafsiran yang berbeda-beda maka perlu diberi batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi lebih jelas, terarah dan terkontrol. Dengan keterbatasan pengetahuan, waktu ,dana dan tenaga yang dimiliki maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Motivasi Pemain Club Sepakbola Kec. Gunung Talang Di masa Pandemi Covid-19”**

### **D. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besarkah motivasi instrinsik pemain club sepakbola kec. Gunung talang dalam berlatih di masa pandemi Covid-19 ?
2. Seberapa besarkah motivasi ekstrinsik pemain club sepakbola kec. Gunung talang dalam berlatih di masa pandemi Covid-19 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat motivasi instrinsik pemain club sepakbola Kecamatan Gunung Talang dalam berlatih di masa pandemi covid-19
2. Mengetahui tingkat motivasi ekstrinsik pemain club sepakbola Kecamatan Gunung Talang dalam berlatih di masa pandemi covid-19.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh dan memenuhi gelar sarjana olahraga (S.Or) jurusan kesehatan dan

Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang.

2. Bagi pemain club sepakbola kecamatan gunung talang bisa mengetahui seberapa besar motivasi mereka dalam melaksanakan latihan meskipun tidak dipantau oleh pelatih secara langsung.
3. Bagi pelatih club sepakbola kecamatan gunung talang dapat menjadi acuan untuk mengetahui informasi seberapa besar motivasi dari dari pemain.
4. Guna memberikan informasi dan sumber referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Motivasi pemain club sepakbola kecamatan gunung talang di masa pandemi COVID -19.
5. Serta menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya, ilmuan dan mahasiswa mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan motivasi di masa pandemi COVID-19